PENGARUH EDUKASI ASI EKSKLUSIF TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA IBU PRIMIGRAVIDA

[1]Apriani Ami Syafitri, [1]Christina Pernatun Kismoyo,[1]Anugerah Destia Trisetyaningsih, [1]Wiwin Hindriyawati
Program Studi Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Akbidyo
Email korespondensi: amiy20449@gmail.com

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan makanan terbaik bagi bayi hingga usia enam bulan pertama. Rendahnya cakupan ASI eksklusif masih menjadi masalah, salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan dan dukungan keluarga. Dukungan keluarga menjadi faktor yang sangat berperan penting dalam keberhasilan ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh edukasi ASI eksklusif terhadap peningkatan pengetahuan dan dukungan keluarga ibu primigravida trimester III.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain pra-eksperimen dengan rancangan one group pretest-posttest. Populasi penelitian ini sebanyak 55 ibu hamil primigravida trimester III di pueskesmas Sewon II. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu berjumlah 39 orang keluarga ibu hamil trimester III yang tinggal satu atap. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan dukungan keluarga sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

Analisis data menggunakan uji Wilcoxon dengan hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata pengetahuan dari 9,56 menjadi 10,59 setelah penyuluhan, serta peningkatan rata-rata dukungan keluarga dari 29,05 menjadi 32,37. Uji Wilcoxon menunjukkan nilai p=0,000 untuk pengetahuan dan p=0,004 untuk dukungan keluarga (p<0,05). Dapat disimpulkan bahwa penyuluhan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan dukungan keluarga ibu primigravida trimester III. Tenaga kesehatan diharapkan meningkatkan program edukasi keluarga untuk mendukung keberhasilan ASI eksklusif.

Kata kunci: ASI Eksklusif, Pengetahuan, Dukungan keluarga

THE INFLUENCE OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING EDUCATION ON THE INCREASE OF KNOWLEDGE AND FAMILY SUPPORT OF PRIMIGRAVIDA MOTHERS

ABSTRACT

Exclusive Breastfeeding (ASI) is the best food for infants up to the first six months of life. The low coverage of exclusive breastfeeding remains a problem, one of which is influenced by knowledge and family support. Family support plays a very important role in the success of exclusive breastfeeding. This study aims to determine the effect of exclusive breastfeeding *education on increasing knowledge and family support for primigravida mothers in their third trimester.*

This quantitative research uses a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest arrangement. The population of this study consists of 55 primigravida pregnant women in their third trimester in the Sewon II health center. Sampling was done using purposive sampling, amounting to 39 family members of third-trimester pregnant women living under one roof. The research instrument comprised a

questionnaire assessing knowledge and family support before and after education was provided.

Data analysis using the Wilcoxon test showed that the research results indicate an increase in average knowledge from 9.56 to 10.59 after the counseling, as well as an increase in average family support from 29.05 to 32.37. The Wilcoxon test showed p=0.000 for knowledge and p=0.004 for family support (p<0.05). It can be concluded that counseling has a significant effect on increasing knowledge and family support for mothers in their third trimester of pregnancy. Healthcare workers are expected to enhance family education programs to support the success of exclusive breastfeeding.
Keywords: *Exclusive breastfeeding, Knowledge, Family support*

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi alami dengan kandungan gizi yang paling sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi[1] . Selain itu ASI dapat membantu ibu untuk mengurangi risiko pendarahan postpartum, menunda kehamilan, meningkatkan berat badan sebelum hamil, dan mengurangi risiko kanker payudara dan kanker ovarium[2]. *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi dan dilanjutkan dengan makanan pendamping hingga usia dua tahun[3]. Meskipun manfaat ASI eksklusif sudah banyak dibuktikan, cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih belum mencapai target nasional sebesar 80% [4]. Data RISKESDAS tahun 2021 menunjukkan bahwa persentase bayi usia kurang dari enam bulan yang mendapatkan ASI eksklusif adalah 69,7% pada tahun 2019, menurun menjadi 67,9% pada tahun 2022. Di Kabupaten Bantul, cakupan pemberian ASI eksklusif tahun 2022 sebesar 83,3%, namun di wilayah Puskesmas Sewon II masih rendah yaitu hanya 65,7%[5].

Rendahnya pemberian ASI eksklusif salah satunya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan dukungan keluarga[6]. Dukungan keluarga merupakan faktor dominan karena mampu memberikan pengaruh langsung terhadap motivasi ibu untuk menyusui[7]. Dukungan keluarga dapat berupa dukungan emosional, instrumental, informasi, maupun penghargaan[8]. Edukasi kesehatan adalah salah satu upaya strategis untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga sehingga mampu memberikan dukungan optimal bagi ibu dalam proses menyusui[9]. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi ASI eksklusif terhadap peningkatan pengetahuan dan dukungan keluarga ibu primigravida trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon II.

METODE

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2024 menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pra-eksperimen one group pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah 55 keluarga ibu primigravida trimester III yang tiggal satu atap di wilayah kerja Puskesmas Sewon II, dengan sampel sebanyak 39 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive*

sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan berjumlah 10 item dan kuesioner dukungan keluarga berjumlah 20 item yang diadopsi dari salah satu mahasiswa Politeknik Kesehatan Yogyakarta atas nama Putri Kinasih yang meneliti tentang "Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2017", kuesioner diberikan sebelum dan sesudah edukasi Data dianalisis dengan uji Wilcoxon untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

HASIL

Pengetahuan keluarga ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif diukur dengan kuesioner yang difokuskan pada pertanyaan tentang pengetahuan mengenai ASI Eksklusif dan bentuk dukungan keluarga dalam keberhasilan ASI Eksklusif.

1. Analisis univariat
   a. Pengetahuan tentang ASI Eksklusif

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Asi Eksklusif

Pengetahuan ASI Eksklusif	Sebelum		Mean	Setelah		Mean
	N	%		N	%	
Baik	28	71,8	9,56	36	92,3	10,59
Cukup	8	20,5		3	7,7	
Kurang	3	7,7		0	0	
Jumlah	**39**	**100**		**39**	**100**	

Sumber: Data primer, 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan edukasi. pada kategori baik (71.8%) dengan nilai mean 9.56. Responden setelah diberikan edukasi. dengan kategori baik (92.3%) dengan nilai mean 10.59. Maka dapat diartikan adanya peningkata pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi. menurut Pakpahan, et.al pengetahuan faktual yaitu dimana pengetahaun berupa potongan informasi unsur dasar pada suatu disiplin ilmu tertentu dan pengetahuan prosedural yang dimana orang-orang sudah tau dan sudah mengerti apa itu ASI Eksklsuif[10].

   b. Dukungan Keluarga dalam keberhasilan ASI Eksklusif

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi dari rata-rata bentuk dukungan keluarga sebelum dan setelah diberikan edukasi pada kategori baik. Total rata-rata dukungan keluarga sebelum diberikan edukasi adalah 29,05, sedangkan setelah diberikan edukasi adalah 32,37. Maka dapat diartikan bahwa adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi.

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Dukungan keluarga terdiri dari empat jenis yaitu dukungan dukungan emosional, dukungan informasional,

dukungan instrumental dan dukungan penilaian. Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi tentang ASI Eksklusif berdampak positif terhadap peningkatan dukungan keluarga, seperti; dukungan Instrumental meningkat dari 66,7% menjadi 94,9% dengan rata-rata skor naik sebesar 4,58 poin. Dukungan ini mencakup bantuan fisik seperti penyediaan tempat menyusui, bantuan pekerjaan rumah, serta pemenuhan nutrisi ibu. Dukungan instrumental yang baik berkontribusi terhadap kenyamanan ibu dan kualitas menyusui yang lebih optimal[11]. Dukungan Emosional meningkat dari 79,5% menjadi 97,4%, dengan peningkatan rata-rata sebesar 2,67 poin. Dukungan ini mencakup perhatian, kasih sayang, dan empati dari keluarga yang membantu meningkatkan motivasi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif[12]. Dukungan Informasi meningkat dari 66,7% menjadi 92,3%, dengan peningkatan rata-rata 3,39 poin. Informasi yang diberikan keluarga seperti arahan, nasihat, dan edukasi tentang ASI dapat memperkuat pemahaman dan semangat ibu dalam memberikan ASI secara konsisten[12]. Dukungan Penilaian atau Penghargaan meningkat dari 82,1% menjadi 97,4%, dengan rata-rata peningkatan 2,64 poin. Dukungan ini berupa pujian dan penguatan positif atas perilaku menyusui ibu, yang mendorong peningkatan harga diri dan keyakinan diri dalam menjalankan pemberian ASI Eksklusif[13].

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Responden Sebelum dan Setelah Diberikan Edukasi Tentang Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Sebelum			Total	Setelah			Total
	N	%	Mean	mean	N	%	Mean	mean
Dukungan Instrumental				29,05				32,37
Baik	26	66,7			37	94,9		
Cukup	13	33,3	28,82		2	5,1	33,4	
Kurang	0	0			0	0		
Jumlah	39	100			39	100		
Dukungan Emosional								
Baik	31	79,5			38	97,4		
Cukup	8	20,5	27,41		1	2,6	30,08	
Kurang	0	0			0	0		
Jumlah	39	100			39	100		
Dukungan Informasi								
Baik	26	66,7			33	92,3		
Cukup	13	33,3	29,10		3	7,7	32,49	
Kurang	0	0			0	0		
Jumlah	39	100			39	100		
Dukungan Penilaian								
Baik	32	82,1			38	97,4		
Cukup	6	15,4	30,87		1	72,6	33,51	
Kurang	1	2,6			0	0		
Jumlah	39	100			39	100		

Sumber: Data primer, 2024

2. Analisis bivariat

a. Uji Normalitas

Hasil penelitian uji normalitas yang dilakukan, didapatkan hasil sig. pretest pengetahuan 0,000, posttest pengetahuan 0,000, pretest dukungan keluarga 0,923 dan posttest dukungan keluarga 0,895. Hasil ini dapat diartikan bahwa data tersebut tidak terdistribusi normal, maka persyaratan atau asumsi normalitas dalam penggunaan *uji paired sample test* tidak terpenuhi, sehingga dilakukan uji *wilcoxon* untuk membuktikan hipotesis.

b. Uji Wilcoxon

Tabel 3. Uji Wilcoxon

Variabel	N	*P Value*
Pengetahuan	39	0,004
Dukungan Keluarga	39	0,000

Sumber: Data primer, 2024

Uji Wilcoxon menunjukkan nilai p=0,000 untuk pengetahuan dan p=0,004 untuk dukungan keluarga, sehingga terdapat pengaruh signifikan edukasi terhadap peningkatan kedua variabel. Hasil penelitian membuktikan bahwa edukasi ASI eksklusif dapat meningkatkan pengetahuan dan dukungan keluarga ibu primigravida TM III. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitriani et al yang menemukan peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil setelah penyuluhan[14], serta Prautami et al yang menjelaskan adanya pengaruh edukasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil TM III[15]. Dukungan keluarga, baik berupa motivasi emosional, bantuan instrumental, maupun informasi, terbukti memperkuat kepercayaan diri ibu untuk menyusui. Pengetahuan yang baik menjadikan keluarga lebih proaktif dalam memberikan dorongan. Dengan demikian, keterlibatan keluarga dalam program penyuluhan menjadi kunci keberhasilan ASI eksklusif.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan keluarga ibu primigravida trimester III mengenai ASI eksklusif setelah diberikan edukasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *p value* sebesar 0,004 (<0,005) serta adanya peningkatan rerata sebesar 1,03. Selain itu, terjadi peningkatan yang signifikan pada dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif setelah diberikan edukasi, dengan *p value* sebesar 0,000 (<0,005) dan peningkatan rerata sebesar 3,32. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang berarti edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan maupun dukungan keluarga terhadap keberhasilan ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pertiwi AP, Mu'ti A, Buchori M. Gambaran Pengetahuan ibu Tentang ASI Eksklusif dan Cara Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Segiri Samarinda. Jurnal Kedokt Mulawarman. 2022;9(3):103–9.
2. Oktaviani N, Damailia R, Garna H. Manfaat Asi Eksklusif dalam Pencegahan Penyakit Infeksi pada Anak: Kajian Pustaka. Bandung Conf Ser Med Sci. 2022;2(1):941–4.
3. World Health Organization. Exclusive breastfeeding for optimal growth, development and health of infants. Geneva. 2020;
4. KEMENKES. ASI dan Manfaatnya. KEMENKES [Internet]. 2022; Available from: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1460/asi-dan manfaatnya#:~:text=Faktor pemudah %28Predisposing faktors%29%2C adalah sebagai berikut %3A,2%29 Pengetahuan 3 3%29 Nilai-nilai atau adat budaya
5. Dinas KKB. Peberian ASI Eksklusif pada Bayi <6 Bulan Menurut Puskesmas Kabupaten Bantul. 2023;
6. Amalia AE, Daracantika A, Fikriyah D, Nurmarastri D, Fitria H, Hakeem N, et al. Pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu terhadap ASI eksklusif di kabupaten bogor. Jurnal Pengabdi Kesehat Masy. 2021;1(1):1–8.
7. Setyoreno A. No TitlPeran keluarga dalam pemberian ASI eksklusif. J Kesehat Masyarakat. 2023;18(2):201–8.
8. Kebo SS, Husada DH, Lestari PL. Factors Affecting Exclusive Breastfeeding in Infant At the Public Health Center of Ile Bura. Indones Midwifery Health Sci Journal. 2021;5(3):288–98.
9. Rahmayanti R, Adha D, Wahyuni S F. Pengaruh Edukasi Online Berbasis Family Centered Maternity Care Terhadap Self Efficacy Ibu Postpartum Dalam Pemberian Asi Eksklusif. Jurnal Kesehat Mercusuar. 2021;4(1):92–100.
10. Martina Pakpahan, Deborah Siregar, Andi Susilawaty, Tasnim, Mustar, Radeny Ramdany EIM, Efendi Sianturi, Marianna Rebecca Gadis Tompunu Yenni Ferawati Sitanggang MM. Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. Yayasan Kita Menulis. Yayasan Kita Menulis; 2021.
11. Suraeda. Dukungan Suami dan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Oleh Ibu Di Desa Sulilie Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. 2020;53(9):1689–99.
12. Nurlinawati, Sahar J, Permatasari H. Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Kota Jambi. Jmj. 2016;4(1):77–86.
13. Supliyani E, Handayani I, Suhartika S. Asuhan Berpusat Pada Keluarga Meningkatkan Dukungan Keluarga Dan Keberhasilan Pemberian Asi Awal. Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung. 2022;14(1):76–85.
14. Fitriani A,et.al. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap

Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe. Journal Med (Media Informasi Kesehatan). 2023;10(1):31–44.

15. Prautami ES, Febrianti A, Anggraini D. Pengaruh Penyuluhan Tentang Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Primigravida Trimester Iii Di Desa Sidomulyo 18. J Keperawatan Sriwij. 2023;10(1):10–6
.